

Museum Pinawetengan



Kawasan SULAWESI UTARA

Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara

Minahasa merupakan bagian dari nusantara yang dikenal memiliki sejarah panjang keberadaannya. Sejarah panjang suku bangsa yang secara administrasi mendiami wilayah Sulawesi Utara ini membentuk tatanan kebudayaan yang adiluhung dan berekses pada terciptanya kesenian tradisional Minahasa.

Untuk menjaga dan melestarikan budaya tradisional Minahasa di tengah maraknya kebudayaan pop (popular culture), Yayasan Institut Seni Budaya Sulawesi Utara pada 2009 mendirikan sebuah museum yang bernama Museum Pinawetengan. Museum yang berada di dalam Kompleks Pusat Kebudayaan Sulawesi Utara ini berlokasi di kawasan Tomposo, Sulawesi Utara.

Penggunaan nama Pinawetengan bukan tanpa sebab, Pinawetengan merupakan titik sentral dari kebudayaan Minahasa. Pinawetengan dianggap batu suci bagi masyarakat Minahasa, di tempat bebatuan yang berada di perbukitan Tonderukan itulah para leluhur Minahasa duduk berunding dan bermusyawarah.

Museum Pinawetengan hanya mempunyai satu ruangan utama, di dalam ruangan tersebut terdapat berbagai koleksi, seperti benda-benda peninggalan zaman pra-sejarah, benda purba, benda-benda peninggalan zaman penjajahan, hingga benda-benda dari zaman pasca kemerdekaan Indonesia.

Benda-benda yang menjadi koleksi Museum Pinawetengan antara lain berupa keramik, mesin jahit kuno, sepeda kumbang peninggalan zaman penjajahan, berbagai alat musik tradisional Minahasa, pakaian adat, pakaian tari kabasaran, hingga berbagai paigam rekor MURI dan dokumentasi.

Museum Pinawetengan dibuka setiap hari mulai pukul 8.30 hingga 16.30 sore, dan untuk mengunjunginya tidak dipungut bayaran. Tiap hari Minggu atau ketika memasuki waktu liburan, Museum Pinawetengan selalu mendapat kunjungan banyak siswa dari berbagai sekolah yang ada di Sulawesi Utara.

sumber: indonesiakaya.com

Koordinat: [1.1829166, 124.79364450000003](#)